

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama fitrah, sesuai dengan sifat dasar pada manusia (human nature). Adapun sifat dasar manusia yaitu keinginan untuk berkehidupan dengan layak dan nyaman, salah satunya dengan cara melalui kegiatan ekonomi yaitu bekerja. Kerja didefinisikan oleh Al-Qur'an, yang menyebutkan al-amal (dengan terjemahan; kerja). Dengan demikian, bekerja tidak hanya dianggap sebagai hak, tapi juga kewajiban. (Iqbal dan Mirakhor, 2008, hal 50-51) Sebagai mayoritas islam sudah seharusnya melakukan kegiatan atau aktivitas ekonomi dan bisnis berdasarkan prinsip dan aturan-aturan ekonomi Islam. (Mukorim Misnan, 2007, hlm.7).

Di antara ayat yang menegaskan untuk giat bekerja adalah QS. Al-Najm/53 : 39-40

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

Artinya :

39. Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.
40. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Melalui ayat ini Allah swt. Berjanji akan memberikan jawaban tepat kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap perjuangan atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat sebab Allah swt. Semata. Misal, seorang pengusaha mebel menjajakan dagangannya di pasar dengan penuh harap akan mendapat rezeki yang banyak. Demikian pula, dalam menghadapi

persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang kita dituntut untuk dapat mengembangkan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan usaha yang baik dimulai dari kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan strategi daya saing supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.(Zuhrinal M.Nawawi, 2015 hal.49)

Strategi bersaing merupakan suatu usaha untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang membedakan dari pesaing. Strategi perusahaan untuk bersaing dalam suatu usaha dapat berbagai macam. (Michael E. Porter, 1980 hal.127) titik awalnya yaitu dengan menilai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman saat ini, pilih tindakan khusus untuk mencapai target visi. (Robert S. Kaplan & David P. Norton, 2013 hal.69)

Industri kecil dan menengah, termasuk usaha mebel merupakan perusahaan yang fokus pada produksi hingga pesanan pelanggan dan diperdagangkan secara global (Erik Jannesson, Fredrik Nilsson & Birger Rapp, 2014 hal.75). Industri mebel merupakan sektor usaha yang terus berkembang di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik mebel adalah unit usaha yang berjalan kesatuan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang fokus berdomisili di tempat tertentu atau lokasi dan memiliki catatan administrasi tersendiri. (jainuddin, 2017, hlm.1) tentang pengusaha mebel dimana saat ini pengusaha yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, itu lebih banyak pengusaha mebel berbahan dasar stainless daripada Pengusaha mebel berbahan kayu, dikarenakan pada saat ini kebanyakan orang lebih banyak peminat membeli mebel

berbahan stainless daripada mebel berbahan kayu dikarenakan dari segi harga stainless lebih murah daripada yang berbahan kayu. Akan tetapi, di Desa Cempaka terkenal dengan usaha mebel berbahan kayu hingga sampai sekarang ini masih bertahan dengan usahanya. Maka di butuhkan kebijakan mengenai strategi daya saing oleh pengrajin mebel kayu di Desa Cempaka dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mebel kayu.

Fokus dalam penelitian untuk mengamati bagaimana strategi daya saing pemilik usaha, untuk mengidentifikasi karakteristik dilakukan analisis kualitatif deskriptif. Kualitatif tersebut akan menjelaskan apakah informasi dapat memberi arahan bagi usaha kreatif dalam mencapai tujuannya atau memberi indikasi tentang rintangan yang harus dihadapi atau di minimalkan untuk memenuhi masukan yang diinginkan. Analisis deskriptif dilakukan agar pengrajin mebel kayu memiliki strategi atau langkah-langkah yang dapat mengembangkan usaha, agar usaha mebel tersebut tidak bersifat stagnan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini tertarik untuk mengambil judul “STRATEGI DAYA SAING PENGUSAHA MEBEL BERBAHAN KAYU DI DESA CEMPAKA KAB.HSU”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persaingan usaha mebel kayu di Desa Cempaka Kab. HSU?
2. Bagaimana hasil analisis strategi usaha Pengrajin mebel di Desa Cempaka Kab.HSU melalui analisis SWOT?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persaingan usaha mebel kayu di Desa Cempaka Kab.HSU
2. Untuk mengetahui hasil analisis strategi usaha Pengrajin mebel di Desa Cempaka Kab.HSU melalui analisis SWOT.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

- 1 Penambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang bagaimana strategi daya saing pengusaha mebel berbahan kayu di Desa Cempaka Kab. HSU.
- 2 Sebagai bahan informasi untuk ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang strategi daya saing pengusaha mebel berbahan kayu.
- 3 Sebagai bahan informasi awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek ataupun sudut pandang yang berbeda.
- 4 Memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari, Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

1. Strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) untuk mencapai suatu maksud. Namun dalam perkembangannya kata ini sering

dipakai pengertian yang lebih luas sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

2. Daya adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Saing adalah berlomba (atas mengatasi dahulu mendahului).
3. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti. Yaitu :

Pertama, skripsi oleh saudara sumadi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Strategi Daya Saing Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah”. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang penulis teliti. Dari segi subjek, penelitian terdahulu mengambil subjek yaitu di lembaga keuangan syariah. Sedangkan subjek penulis adalah pemilik pengusaha mebel.

Kedua, skripsi oleh saudara jainuddin mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Mataram yang berjudul “Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Air Mineral PT. Wangi Malindo Di Desa Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah ( Perspektif Marketing Syariah)”. Perbedaan dengan penelitian adalah dari subjeknya.

Ketiga, skripsi oleh saudara Sidiq Permono Nugroho mahasiswa jurusan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhamadiyah Surakarta yang berjudul “Pengukuran Daya Saing Klaster Batik, Konveksi dan Mebel di Kabupaten Sragen”

Keempat, skripsi oleh saudari Yulihar Diyanti mahasiswi dari jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Analisis SWOT Sebagai Strategi meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu di Desa Hajoran kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan penelitian terdahulu.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang strategi daya saing yang akan dijadikan sebagai tolak ukur penyajian data yang ditemukan dalam penelitian

BAB III ketiga merupakan metode penelitian dalam bab ini terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data yang berisi tentang data apa saja yang diperlukan dan sumber datanya.

BAB IV berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang strategi daya saing pengusaha mebel berbahan kayu di Desa Cempaka Kab.HSU.

BAB V merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan atau hasil dari penelitian dan saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian oleh penulis